



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON
TAHUN 2019



Berwawasan Luas, Profesional dan Berakhlak Islami

Rencana Strategis Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton
Tahun 2019 - 2023

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON
NOMOR : 03 TAHUN 1441 H / 2020 M**

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS AGAMA ISLAM
TAHUN 2019-2023

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON

Menimbang : a. bahwa untuk mencapai Visi, Misi Tujuan dan Sasaran Program Sudi, maka diperlukan penetapan Rencana Strategis Fakultas Agama Islam, Tahun 2019-2023.

b. bahwa berkenaan dengan maksud poin a di atas, maka Rencana Strategis Fakultas Agama Islam Tahun 2019-2023 perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton sebagai Rencana Strategis Fakultas Agama Islam Tahun 2019-2020.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 156 Tahun 2004 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana pada PTAI
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum PTAI
6. SK. Dirjen Kelembagaan Agama Islam No. Dj.II/565/2003
7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.: 02/PED/1.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Buton 2013.

Memperhatikan: Hasil Penyusunan Renstra oleh Tim Penyusun Renstra Tingkat Fakultas 10 Mei - 30 Mei 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Hasil Penyusunan Renstra Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton Tahun 2019-2023 sebagaimana tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini, sebagai Acuan Kerja Fakultas Agama Islam untuk dicapai Tahun 2019-2023

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Baubau

Pada Tanggal : 01 Juni 2020 M

9 Syawal 1441 H



Dekan

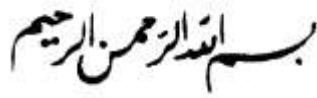
Dr. Basri, M.A.

NIDN: 0912037004

Tembusan: Kepada yth

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Buton
2. Kepala BAAK Universitas Muhammadiyah Buton

KATA PENGANTAR



Fakultas Agama Islam merupakan salah satu Fakultas pada Universitas Muhammadiyah Buton (UMB). Fakultas Agama Islam membina dua Program Studi, yakni Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah. Fakultas Agama Islam dengan dua Program Studi yang dibinanya, berdiri secara resmi pada tahun 2003. Sejak awal berdirinya, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton adalah Fakultas yang setia kepada misinya untuk menghasilkan mutu yang tinggi dalam Caturdharma Pendidikan Tinggi Muhammadiyah (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Al-Islam dan Kemuhammadiyahan) sekaligus merealisasikan visi yang telah digariskan oleh Majelis Dikti Litbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah yaitu visi ke-Islaman, visi ke-Bangsaan, visi ke-Utuhan dan visi ke-Bersamaan. Sedangkan visi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton adalah ***Menjadikan Fakultas Agama Islam sebagai Lembaga Terkemuka dalam Pengembangan dan Pengamalan ilmu-ilmu keIslaman pada bidang Pendidikan Islam dan Hukum Islam yang berwawasan luas, Profesional, Berakhlak Islami, Entrepreneurship dan Berjiwa Kemaritiman.***

Rencana Strategis ini disusun sebagai penjabaran dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan akan menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Operasional (RENOP). Renstra ini diharapkan mampu menjadi rencana yang strategis untuk menentukan langkah pengembangan Fakultas Agama Islam untuk 5 tahun kedepan.

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PROFIL FAKULTAS AGAMA ISLAM	4
A. Sejarah Singkat	4
B. Nilai Dasar	7
C. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Agama Islam	8
BAB III ANALISIS SITUASI DAN ISU STRATEGIS	12
A. Analisis Situasi	12
B. Isu-Isu Strategis	14
C. Arah Pengembangan	18
BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN PRIORITAS PROGRAM	20
A. Kualitas Akademik Lulusan	20
B. Kualitas Moral Lulusan	25
C. Penelitian	27
D. Pengabdian Pada Masyarakat	31
E. Manajemen Fakultas	34
F. Budaya Organisasi	51
G. Iklim Akademik	54
H. Bidang Kerjasama	56
BAB V PENUTUP	59

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Strategis ini merupakan rencana pengembangan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton untuk periode 2019-2023. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi Fakultas Agama Islam yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang hendak dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung.

Berdasarkan visi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Rencana Strategis pengembangan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi:

1. Kinerja penyelenggaraan pendidikan,
2. Kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
3. Kinerja manajemen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton - yang meliputi bidang manajemen sumberdaya insani, keuangan, sumberdaya fisik,

pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi,

4. Budaya organisasi dan iklim akademik, dan
5. Jaringan kerjasama (*networking*). Yang perlu mendapatkan penekanan adalah bahwa aspek-aspek tersebut bukanlah sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton lima tahun ke depan. Rencana Strategis ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton. Namun demikian, rencana strategis ini tidak berarti sekedar sebuah dokumen, apalagi sekedar untuk memenuhi kepentingan sangat praktis, semacam kelengkapan administratif untuk akreditasi. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan

operasional yang dimaksud adalah Rencana Strategis ditingkat unit, Rencana Tindakan (*Action Plan*) per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton, yang akan dievaluasi setiap lima tahun yakni periode 2019-2023.

Tingkat keberhasilan kinerja pada tahap pengembangan periode 2019-2023 tercermin pada situasi dan kondisi yang diuraikan pada Rencana Strategis ini yang dijadikan sebagai acuan perencanaan antisipatif dan tolak ukur pencapaian dalam upaya terwujudnya visi misi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton.

BAB II

PROFIL FAKULTAS AGAMA ISLAM UM. BUTON

D. Sejarah Singkat

Universitas Muhammadiyah Buton dengan Visi dan Misi yang membangun wacana keilmuan dan keislaman membuka Fakultas Agama Islam pada tahun 2003 dengan jurusan/program Studi pada tahun pertama adalah sebagai berikut:

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah (S-1)
2. Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Jurusan Tarbiyah (S-1)
3. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam (D-2)
4. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Islam /MI (D-2)

Legalitas Program studi sebagaimana disebutkan di atas, berdasarkan SK Dirjen Kelembagaan Agama Islam No. Dj. II/565/2003 tanggal 31 Desember 2003. Sedangkan legalitas Program Studi PGPAI dan PGSDI/MI, Izin Operasional berdasarkan Surat Keputusan Koordinator Kopertais Wilayah VIII Sulawesi Maluku dan Papua Nomor 003 Tahun 2004 Tanggal 6 Mei 2004.

Perkembangan selanjutnya, berdasarkan pada Surat Edaran Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor. Dj.II/PP.02.3/252/06 tanggal 6 April 2006 perihal Surat Edaran Tentang Penyelenggaraan Program Diploma I, II dan III PTAI bahwa sejak tahun Akademik 2006/2007 tidak diperkenankan lagi untuk menerima mahasiswa Baru. Sehingga sejak tahun Akademik 2006/2007 Fakultas Agama Islam tidak lagi menerima mahasiswa baru Program D-2 PGPAI maupun PGSDI/MI dan tinggal menyelesaikan mahasiswa pada Tahun Akademik sebelumnya. Dan sejak Tahun Akademik 2006/2007 Fakultas Agama Islam hanya membina Dua Program Studi yakni Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah (S-1) dan Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Jurusan Syari'ah (S-1).

Untuk eksisnya dua program studi yang dibina oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton, maka Fakultas Agama Islam mengusulkan perpanjangan izin dua Program studi tersebut, sehingga pada Tahun 2009 keluarlah SK. Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/690/2009 tanggal 10 Nopember 2009 tentang

Perpanjangan Izin Operasional Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah.

Dengan demikian maka Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah hingga saat ini hanya membina dua Program Studi yakni Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyyah Jurusan Syari'ah berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam sebagaimana disebutkan di atas.

Selanjutnya, setelah ketentuan Pemerintah melalui BAN-PT bahwa setiap Program Studi harus memperoleh Akreditasi dari BAN-PT, maka Program Studi yang dibina oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton telah memperoleh Akreditasi sebagai berikut:

Tabel 1
Peringkat Akreditasi Program Studi pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton

No.	Program Studi	Tahap Pengajuan Akreditasi	Peringkat Akreditasi	SK. Akreditasi	Masa Berlaku SK. Akreditasi
1.	PAI	I	C		
		II	B	No. 1151/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2015	14-11-2020
2.	AS	I	C		
		II	B	No: 0241/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	10-01-2022

Sedangkan untuk sebaran mahasiswa Program Studi lingkup Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton untuk 5 tahun terakhir dapat disajikan melalui data tabel berikut:

Tabel 2
Jumlah Pendaftar dan Mahasiswa yang diterima pada Program Studi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton

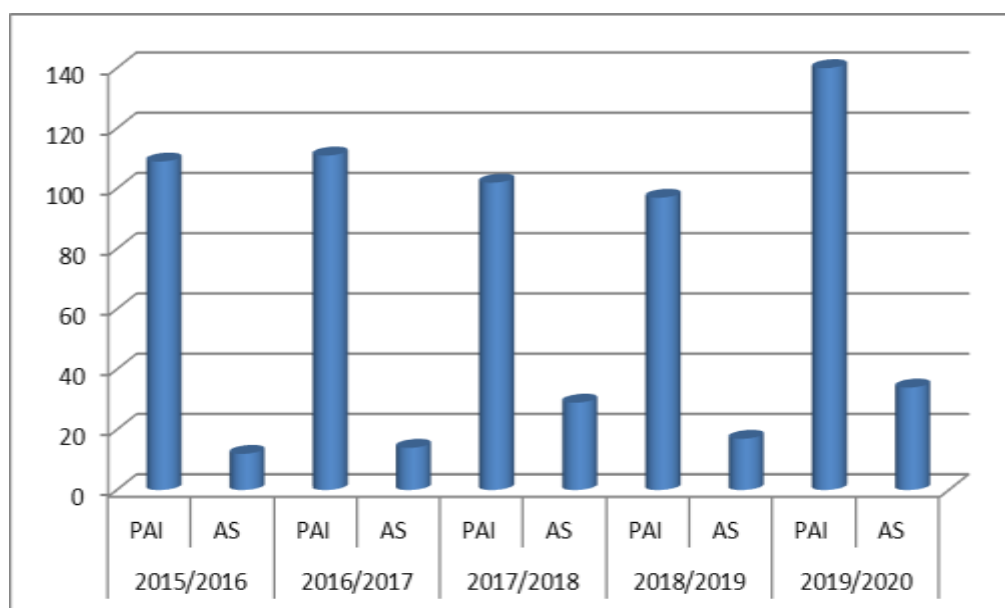
No.	Tahun Akademik	Program Studi	Jumlah Pendaftar	Jumlah Diterima	Ket.
-----	----------------	---------------	------------------	-----------------	------

1.	2015/2016	PAI	109	109	
		AS	12	12	
2.	2016/2017	PAI	111	111	
		AS	14	14	
3.	2017/2018	PAI	102	102	
		AS	29	29	
4.	2018/2019	PAI	97	97	
		AS	17	17	
5.	2019/2020	PAI	140	140	
		AS	34	34	

Perkembangan jumlah mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima, pada lima tahun terakhir, jika dibuat dalam bentuk grafik, akan nampak sebagaimana grafik berikut:

Grafik 1

Jumlah Penerimaan Mahasiswa Program Studi Lingkup Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Buton



E. Nilai Dasar

Sebagai bagian dari amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton bertekad menjadikan diri sebagai "pengembangan jiwa, semangat dan kompetensi dalam bidang pendidikan dengan semangat pengabdian" sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi, dengan berusaha mengintegrasikan antara nilai-nilai keilmuan keislaman sehingga mampu menumbuhkan kepribadian yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman. Acuan utamanya adalah pada tujuan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah dengan perspespektif *Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan Tajdid*.

F. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Agama Islam

Perguruan Tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia dan menghasilkan jasa-jasa. Dalam era globalisasi, informasi, dan *interdependensi* sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran Perguruan Tinggi menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan Sumber Daya Alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Berkaitan dengan persoalan di atas, eksistensi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton ke depan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tuntutan

kebutuhan-kebutuhan tersebut, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton perlu secara terus-menerus meningkatkan daya saing dan daya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan berdasarkan landasan filosofi dan pemikiran di atas. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton merumuskan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan dan pengembangan fakultas sebagai berikut.

1. Visi Fakultas Agama Islam

“Menjadikan Fakultas Agama Islam sebagai Lembaga Terkemuka dalam Pengembangan dan Pengamalan ilmu-ilmu keIslaman pada bidang Pendidikan Islam dan Hukum Islam yang berwawasan luas, Profesional, Berakhlak Islami, Entrepreneurship dan Berjiwa Kemaritiman.”

2. Misi Fakultas Agama Islam

- a. Memajukan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia yang mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu-ilmu ke-Islam-an secara akademik dan professional melalui pendidikan, pengajaran, pengembangan ilmu, pemikiran serta konsep ke-Islaman menuju era modern;
- b. Melakukan penelitian dalam bidang ilmu keagamaan untuk menemukan permasalahan-permasalahan terbaru guna dikembangkan dan dinyatalaksanakan;
- c. Menciptakan Sumber daya manusia yang memiliki keterampilan profesional melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka perbaikan moral;

3. Tujuan Fakultas Agama Islam:

- a. Menyiapkan sarjana yang mampu secara akademik dan atau profesional dalam mengembangkan, menerapkan dan dapat bekerja secara profesional dibidangnya;
- b. Menghasilkan sarjana yang memiliki wawasan luas, berakhlak mulia, bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas-tugas penelitian;
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan seni serta melaksanakan dakwah *amal ma'ruf nahi munkar* dalam wujud pengabdian kepada masyarakat.

Pokok-pokok pikiran tentang visi, misi dan tujuan di atas dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Menjadikan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton sebagai lembaga utama dalam mewujudkan Caturdharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Konsep ini merupakan cita-cita lembaga sebagai pusat unggulan sekaligus keberadaan dan produk yang dihasilkan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton diakui, dibutuhkan dan dijadikan sebagai alternatif utama oleh masyarakat, baik tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.

2. Pengembangan iptek berdasarkan nilai-nilai keislaman dan tuntutan zaman serta memberi arah pada perubahan.

Pengertian pengembangan iptek berdasarkan nilai-nilai keislaman dan tuntutan zaman serta memberi arah pada perubahan adalah upaya Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton untuk mengembangkan iptek didasarkan atas tauhid (kesadaran tentang kesatuan antara pengetahuan dan nilai), 'ilmu (rasional-transendental, objektif, kritis, inovatif, kreatif, terbuka), amanah (kejujuran), berorientasi pada 'adl (kesejahteraan manusia), khalifah (ketinggian

kodrat dan martabat manusia), *istishlah* (kesejahteraan alam semesta) dalam rangka 'ibadah (pengabdian manusia pada Tuhan).

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia berdasarkan nilai-nilai keislaman dan tuntutan zaman serta memberi arah pada perubahan.

Pengertian pengembangan sumberdaya manusia berdasarkan nilai-nilai keislaman dan tuntutan zaman serta memberi arah pada perubahan adalah upaya Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton untuk mengembangkan sumberdaya manusia yang berakhlak *karimah* (berbudi pekerti luhur), *hanan* (peka dan peduli terhadap lingkungan), *jihad* (berdedikasi dan berdayajuang tinggi), *istiqomah* (teguh dan tahan uji), dan *ihsan* (senantiasa mendahulukan kepentingan umum), yang peka terhadap kebutuhan masyarakat, inovatif dan kreatif dalam memecahkan masalah, antisipatif dan progresif terhadap tantangan masa depan.

BAB III

ANALISIS SITUASI DAN ISU STRATEGIS

A. Analisis Situasi

Langkah yang dihadapi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton dalam perumusan Rencana Strategis yang tepat untuk mengoptimalisasikan capaian kinerja periode 2019-2023 secara cermat tentang kekuatan dan kelemahan fakultas baik faktor internal maupun faktor eksternal sebagai berikut :

1. Faktor Internal

a. Kekuatan (Strength)

- 1) FAI-UM Buton memiliki 2 program studi dan terakreditasi B
- 2) FAI-UM Buton memiliki dosen tetap yang cukup berkualifikasi S2 dan S3
- 3) FAI-UM Buton memiliki sarana dan prasarana yang memadai
- 4) FAI-UM Buton Kebijakan-kebijakan strategis dari pihak Rektorat yang senantiasa mendukung dalam pengembangan fakultas
- 5) FAI-UM Buton memiliki SIAKAD
- 6) Lokasi kampus yang cukup strategis dan memiliki peluang pengembangan ke depan.
- 7) Memiliki kesadaran untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan ke depan,
- 8) Secara bertahap bersedia melangkah menuju profesionalisme melalui bentuk-bentuk evaluasi diri,

- 9) Kebijakan-kebijakan strategis dari pihak Rektorat yang senantiasa mendukung dalam pengembangan pembukaan Program Studi baru di lingkup Fakultas Agama Islam.
 - 10) Lokasi kampus yang cukup strategis dan memiliki peluang pengembangan ke depan.
 - 11) Memiliki kesadaran untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan ke depan,
 - 12) Secara bertahap bersedia melangkah menuju profesionalisme melalui bentuk-bentuk evaluasi diri,
- b. Kelemahan (Weakneses)
- 1) Dosen yang berkualifikasi S3 belum optimal,
 - 2) Pengembangan fakultas belum terpadu menyebabkan biaya tinggi dalam pengelolaan.
 - 3) Perhitungan terhadap berbagai perkembangan masa depan belum didasarkan atas informasi atau data-data yang konkret dan akurat.
 - 4) Aspek-aspek kinerja baik yang terkait dengan proses pembelajaran (dosen, kurikulum, metode, output, dll.) Dan yang terkait dengan manajemen (sumber daya internal/sdi, finansial, sarana-prasarana) masih memerlukan banyak perhatian.
 - 5) Pengembangan fakultas belum terpadu menyebabkan biaya tinggi dalam pengelolaan.
 - 6) Perhitungan terhadap berbagai perkembangan masa depan belum didasarkan atas informasi atau data-data yang konkret dan akurat.

- 7) Aspek-aspek kinerja baik yang terkait dengan proses pembelajaran (dosen, kurikulum, metode, output, dll.) Dan yang terkait dengan manajemen (sumber daya internal/sdi, finansial, sarana-prasarana) masih memerlukan banyak perhatian.
- 8) Kualitas sdi secara individual masih dalam tingkat sedang.
- 9) Belum banyak memanfaatkan sumber-sumber lain di luar dana yang diperoleh dari mahasiswa, melalui berbagai jaringan kerjasama (*networking*).

2. Faktor Eksternal

a. Peluang (Opertunities)

- 1) Terbentuk pendanaan riset, penguatan reputasi dosen dan program studi dari pihak eksternal dari Kemenristekdiktis dan menyandang dana dari dalam dan luar negeri;
- 2) Adanya peluang studi lanjut S3 dari universitas, baik dari dalam maupu dari luar negeri

b. Ancaman (Threatnes)

- 1) Adanya upaya pemerintah daerah menyelenggarakan PTN
- 2) Adanya izin perguruan tinggi baru bermunculan

B. Isu-Isu Strategis

Globalisasi atau yang biasa dikenal dengan istilah Millenium ketiga sekarang ini, penyelenggaraan pendidikan tingkat nasional sedang dan akan menghadapi sejumlah permasalahan. Di antara permasalahan-permasalahan tersebut adalah gejala semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi, dan perubahan arah kebijakan pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.

Millenium ketiga merupakan era globalisasi dan informasi. Dalam kaitannya dengan globalisasi. Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut menyetujui dan terlibat aktif dalam berbagai kesepakatan perdagangan global, seperti WTO, GATT, APEC dan sebagainya. Dalam era globalisasi dan informasi, hampir semua faktor produksi, seperti uang, teknologi, jasa, pabrik dan peralatan dapat bergerak melintasi tapal batas negara tanpa kesulitan berarti. Dunia terasa menjadi semakin sempit, jarak terasa semakin dekat, waktu terasa berjalan semakin cepat, dan mobilitas orang dan barang semakin tinggi. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional. Implikasi-implikasi yang dimaksud adalah: Pertama, tenaga kerja terdidik dari luar negeri yang masuk ke Indonesia akan semakin besar, sehingga persaingan dunia kerja bagi lulusan perguruan tinggi semakin ketat termasuk tenaga guru. Kedua, perguruan tinggi luar negeri akan semakin mudah menyelenggarakan pendidikan di Indonesia, sehingga calon mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi untuk memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Hal demikian berarti bahwa persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa akan semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya menyangkut output, melainkan juga biaya penyelenggaraan perguruan tinggi dan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik yang terkait dengan sumberdaya manusia, fasilitas maupun manajemen.

Isu lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam penyusunan Rencana Strategis adalah implementasi otonomi pendidikan. Pemberlakuan otonomi perguruan tinggi mempunyai implikasi-implikasi sebagai berikut:

1. Pengurangan subsidi pemerintah terhadap perguruan tinggi negeri (PTN),
2. Strategi yang ditempuh oleh PTN dalam menggali sumber dana lain di luar subsidi pemerintah, dan
3. Strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi (PTN dan PTS) dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi, terutama dalam menjaring calon mahasiswa.

Dalam kaitannya dengan implementasi otonomi pendidikan tinggi, PTN bagaimanapun berada dalam posisi lebih diuntungkan daripada PTS, karena dua alasan, yakni:

1. Pemerintah masih memberikan subsidi yang berupa gaji pegawai negeri, sehingga PTN tidak perlu susah-susah mencari dana untuk menggaji karyawan.
2. Rata-rata PTN telah memiliki SDM yang lebih baik daripada rata-rata PTS, terutama dalam aspek jabatan akademik dosen, meskipun dalam hal kewirausahaan (entrepreneurship) rata-rata PTS secara relatif telah memiliki pengalaman lebih baik daripada rata-rata PTN.

Dalam kaitannya dengan strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi lain dalam mengimplementasikan otonomi pendidikan tinggi, terdapat kecenderungan bahwa sebagian besar perguruan tinggi, terutama perguruan tinggi negeri, akan menambah daya tampung mereka agar lebih banyak calon mahasiswa yang diterima di perguruan tinggi yang bersangkutan. Strategi ini cenderung ditempuh karena berkaitan dengan upaya PTN untuk dapat mandiri, baik dalam pengalihan maupun pengelolaan dana, sehingga PTN tidak lagi banyak tergantung pada kemampuan pembiayaan pemerintah, terutama pada pembiayaan operasional penyelenggaraan

pendidikan tinggi dan pemeliharaan berbagai fasilitas pembelajaran. Diantara upaya-upaya yang dilakukan PTN untuk meningkatkan daya tampung tersebut adalah:

1. Menyelenggarakan kelas paralel,
2. Membuka berbagai program diploma, dan membuka program ekstensi (bahkan program ekstensi untuk *freshmen* atau calon mahasiswa yang baru lulus dari SMA).

Peningkatan daya tampung ini berkaitan erat dengan jumlah dana yang bisa diperoleh dari calon mahasiswa. Konsekuensinya adalah bahwa jumlah *spill-over* (limpahan) calon mahasiswa dari PTN yang selama ini menjadi konsumen utama PTS menjadi semakin kecil, sehingga perolehan calon mahasiswa PTS juga semakin kecil dan keberlangsungan PTS dapat menjadi terancam.

Dalam kaitannya dengan strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi (PTN dan PTS) dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi terutama dalam menjaring calon mahasiswa, terdapat kecenderungan bahwa masing-masing perguruan tinggi akan bersikap pro-aktif, terutama dalam membangun berbagai jaringan (*networking*) dengan berbagai institusi untuk berbagai keperluan, baik pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Konsekuensinya adalah bila PTS tidak siap dengan langkah-langkah serupa, maka dapat diperkirakan bahwa PTS akan selalu tertinggal di belakang dan tidak mampu mengakses berbagai *resources* yang ada di berbagai institusi.

C. Arah Pengembangan

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan tersebut maka eksistensi dan keberlanjutan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton tergantung pada kemampuan-kemampuan sebagai berikut;

1. Kemampuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara terus menerus sehingga memiliki daya saing yang tinggi, baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri.
2. Kemampuan untuk mengembangkan berbagai ragam perusahaan-perusahaan akademis (*academic enterprises*) secara berkelanjutan. Dalam hal ini, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai output keilmuan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut maka paradigma pengelolaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton perlu bergeser dari pengelolaan yang berorientasi pada persediaan (*supply driven*).
3. Kemampuan membangun manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka membangun Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton.
4. Kemampuan untuk membangun kultur *tajdid* (pembaharuan) secara terus menerus dalam rangka kultur akademik yang kokoh.
5. Kemampuan meningkatkan eksistensi *civitas akademika* secara berkelanjutan.
6. Kemampuan meningkatkan modal sumberdaya insani secara berkelanjutan.
7. Kemampuan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton untuk membangun jaringan dengan berbagai intitusi baik untuk kepentingan-kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan penggalan dana (*fund-raising*).

Upaya-upaya tersebut perlu dilakukan secara simultan, karena kemampuan-kemampuan tersebut pada dasarnya saling terkait dan merupakan satu kesatuan yang utuh.

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN PRIORITAS PROGRAM

A. Kualitas Akademik Lulusan

1. Dasar Pemikiran.

Salah satu tolak ukur kualitas perguruan tinggi adalah daya saing lulusannya dalam pasar kerja. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenangkan persaingan pasar kerja di tingkat nasional, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton harus mampu menghasilkan lulusan dengan standar kualifikasi nasional dan internasional.

2. Tujuan

Melaksanakan program pendidikan sarjana (Sarjana Pendidikan Agama Islam & Sarjana Hukum Islam) yang mampu secara akademik dan profesional dalam mengembangkan, menerapkan dan menciptakan ilmu-Ilmu sesuai bidang keahliannya dengan tetap berlandaskan nilai-nilai ke-Islam-an.

3. Sasaran

- a. Meningkatkan mutu lulusan yang terampil bekerja di dunia pendidikan dan mampu bersaing di era global;
- b. Menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan aman melalui pengembangan model pembelajaran kontekstual yang dikemas dalam format multimedia interaktif;
- c. Meningkatkan nurani mahasiswa melalui modifikasi dan implementasi kurikulum untuk mengakomodir sentuhan moral, keagamaan, dan kebangsaan.

4. Strategi

- a. Meningkatkan kualitas rekrutmen dosen dan mahasiswa.
- b. Meningkatkan kompetensi akademik dosen.
- c. Meningkatkan kemampuan dosen dalam metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik.
- d. Memperbarui kurikulum yang menunjang kompetensi lulusan dan relevansi dengan dunia kerja.
- e. Meningkatkan kualitas lulusan.

5. Prioritas Program dan Indikator Kinerja

a. Prioritas Program Strategi Rekrutmen Dosen

Standarisasi sistem rekrutmen dosen, yang meliputi: penyusunan formasi kebutuhan, mekanisme rekrutmen, penetapan standar kualifikasi input (standar kualitas minimal), standarisasi instrumen rekrutmen (sesuai dengan formasi kebutuhan), dan standarisasi kualifikasi tim seleksi.

b. Indikator Kinerja Program Rekrutmen Dosen

Adanya standar sistem rekrutmen dosen yang akuntabel dalam bentuk manual (panduan) pada akhir tahun 2009.

c. Prioritas Program Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen

- 1) Meningkatkan jumlah dosen untuk studi lanjut (S2, S3), mengikuti kursus-kursus profesional dan kursus bahasa inggris, serta mengikuti pelatihan-pelatihan secara berjenjang dan berkelanjutan.**
- 2) Melaksanakan monitoring dan pembinaan dosen yang mengikuti studi lanjut (S2) melalui mekanisme insentif dan disinsentif.**

3) Menjalin *networking* untuk menciptakan peluang-peluang komunikasi akademik melalui bentuk-bentuk *short-course* dan seminar.

4) Memantapkan spesialisasi bidang keahlian dosen.

d. Indikator Kinerja Program Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen

1) Prosentase dosen tetap : 100% dengan kualifikasi minimal S2 sesuai dengan bidangnya pada tahun 2014.

2) Jumlah dosen tetap yang mengikuti pendidikan program S3 per tahun sejumlah 10 orang.

3) Jumlah dosen yang mengikuti *short-course* dan seminar meningkat.

4) Meningkatkan jumlah karya ilmiah dosen (buku ajar, artikel publikasi di jurnal terakreditasi) sesuai dengan bidang keahlian dosen.

e. Prioritas Program Strategi Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Metode Pembelajaran

1) Meningkatkan jumlah dosen untuk mengikuti berbagai kursus pembelajaran secara berjenjang dan berkelanjutan untuk menunjang proses pembelajaran kreatif, inovatif, dan menarik.

2) Meningkatkan sarana-prasarana pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran kreatif, inovatif, dan menarik.

3) Mendorong dosen untuk menyusun bahan ajar.

f. Indikator Kinerja Program Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Metode Pembelajaran

1) Jumlah dosen tetap yang sudah mengikuti Pelatihan PEKERTI sampai dengan tahun 2011 sebanyak 3 orang .

2) Semua ruang kuliah pada tahun 2011 telah dilengkapi dengan LCD.

- 3) Tersedianya Satuan Materi Sajian setiap mata kuliah untuk setiap tatap muka yang disusun oleh pengampu masing-masing.

g. Prioritas Program Pembaharuan Kurikulum

- 1) Melakukan *need assesment* dunia kerja (baik sektor formal maupun informal)
- 2) Melakukan kompilasi Iptek yang mutakhir.
- 3) Meng-*update* kurikulum secara periodik.

h. Indikator Kinerja Program Pembaharuan Kurikulum

- 1) Tersedianya data tentang daya serap pasar kerja untuk masing-masing program studi
- 2) Tersedianya data hasil *tracing study* untuk setiap program studi.
- 3) Tersedianya kompilasi Iptek yang mutakhir.
- 4) Terdokumentasikannya perkembangan kurikulum dari waktu ke waktu.

i. Prioritas Program Peningkatan Kualitas Lulusan

- 1) Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan tutorial, asistensi, penelitian, jurnalistik, seminar dan berbagai lomba karya ilmiah.
- 2) Menyusun desain pembelajaran yang mendorong mahasiswa menulis dan menyajikan gagasan secara sistematis.
- 3) Menetapkan standar kompetensi lulusan pada tingkat regional dan nasional.
- 4) Melembagakan kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif, dan karya kreatif secara terprogram dan terintegrasi dengan perkuliahan.

5) Menetapkan standar kualifikasi profesi tingkat regional.

6) Membangun unit organisasi yang menangani penempatan kerja dan peningkatan keterampilan kewirausahaan.

7) Menyelenggarakan program magang bagi mahasiswa.

j. Indikator Kinerja Program Peningkatan Kualitas Lulusan

1) Jumlah mahasiswa yang terlibat di dalam kegiatan-kegiatan tutorial, asistensi, penelitian, dan praktikum meningkat.

2) Jumlah mahasiswa yang menulis dan menyajikan gagasan/karya secara sistematis meningkat.

3) Tersedianya standar kompetensi lulusan pada tingkat nasional dan internasional.

4) Terlembagakannya kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif, dan karya kreatif secara terprogram.

5) Tersedia dan diterapkannya standart kualifikasi profesi tingkat regional dan nasional.

6) Terbentuk dan berfungsinya unit organisasi yang menangani penempatan kerja dan peningkatan keterampilan kewirausahaan.

F. Kualitas Moral Lulusan

1. Dasar Pemikiran

FAkultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton perlu menghasilkan lulusan yang memiliki kepribadian Islami dan Muhammadiyah. Oleh karena itu, lulusan perlu memiliki integritas kepribadian dan moralitas religius baik dalam konteks kehidupan individual maupun sosial, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan perlu menekankan bentuk-bentuk pembelajaran

yang berorientasi pada *Learning to know*, *Learning to do*, *Learning to be*, dan *Learning to live together*.

2. Tujuan

Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas religius dan semangat *tajdid* (pembaharuan) terus menerus baik dalam konteks kehidupan individual maupun sosial.

3. Sasaran

- a. Dihasilkan lulusan yang bersifat jujur, adil, peduli, bermotivasi progresif, serta tangguh.
- b. Dihasilkan lulusan yang mampu mengamalkan ilmu dan keahliannya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

4. Strategi

- a. Mentransformasikan nilai-nilai Islami (kejujuran, keadilan, kepedulian, ketangguhan, dan bermotivasi progresif) dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler dalam kehidupan kampus.
- b. Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam upaya-upaya memahami dan membantu pemecahan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.

5. Prioritas Program dan Indikator Kinerja

Prioritas Program Transformasi Nilai-nilai Keislaman

- a. Menyusun, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan kode etik yang mendukung pembentukan sikap jujur, adil, peduli, tangguh, dan bermotivasi progresif.
- b. Memotivasi dan mengontrol implementasi kode etik.

Indikator Kinerja Program Transformasi Nilai-nilai Keislaman :

- a. Tersusun, tersosialisasikan, dan terimplementasikan kode etik yang mendukung pembentukan sikap jujur, adil, peduli, tangguh, dan bermotivasi progresif.
- b. Terselenggarakannya kegiatan motivasi dan penegakan kode etik.
- c. Tumbuhnya motivasi untuk melaksanakan kode etik.

Prioritas Program Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam persoalan Kemasyarakatan

- a. Mengkaji persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat dan menetapkan skala prioritas persoalan.
- b. Membuat komunitas binaan atau kelompok sasaran binaan sebagai laboratorium pembelajaran mahasiswa.
- c. Menyusun program-program binaan, baik berupa penyuluhan, pelatihan, pendampingan dan advokasi.

Indikator Kinerja Program Pelibatan Dosen dan Mahasiswa dalam persoalan Kemasyarakatan :

- a. Terlaksananya kegiatan kajian oleh dosen dan mahasiswa untuk mengidentifikasi persoalan-persoalan mendesak yang dihadapi oleh masyarakat.
- b. Tersusunnya skala prioritas persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.
- c. Terbentuknya komunitas binaan oleh dosen dan mahasiswa yang dapat menjadi wahana untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- d. Tersusun dan terimplementasikannya program-program binaan, baik berupa penyuluhan, pelatihan, pendampingan, advokasi oleh dosen dan mahasiswa.

G. Penelitian

1. Dasar Pemikiran

Salah satu indikator keunggulan perguruan tinggi adalah produk ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi tersebut dan salah satu bentuk otoritas produk ilmiah tersebut adalah bila produk ilmiah itu menjadi rujukan oleh kalangan akademis di tingkat regional dan nasional.

2. Tujuan

Menghasilkan penelitian yang menjadi rujukan ilmiah pada tingkat regional dan nasional. Lebih khusus penelitian yang berkaitan dengan profesi Pendidikan Islam dan Hukum Perdata Islam.

3. Sasaran

- a. Dirumuskannya tema-tema penelitian yang aktual dan strategis, yang menjadi pedoman kegiatan penelitian bagi dosen dan mahasiswa.
- b. Dihasilkannya penelitian yang berkualitas tinggi, yang menjadi rujukan pada taraf regional dan nasional.
- c. Diperolehnya HKI dan hak paten serta terpasarkannya hasil-hasil penelitian.
- d. Terpublikasikannya hasil-hasil penelitian dalam berbagai media, baik cetak, elektronik maupun virtual.

4. Strategi

- a. Meningkatkan kapasitas dan kebudayaan komunitas peneliti.
- b. Menetapkan tema-tema penelitian yang aktual dan strategis melalui koordinasi dan konsolidasi unit-unit akademik dengan lembaga-lembaga eksternal.
- c. Meraih berbagai skema penelitian unggulan yang ditawarkan oleh berbagai penyandang dana.

- d. Memprioritaskan penelitian yang berpotensi menjadi penelitian unggulan yang ditawarkan oleh berbagai penyandang dana.
- e. Meningkatkan kompetensi penelitian dan penulisan karya ilmiah hasil penelitian.
- f. Meningkatkan manajemen sistem informasi penelitian.

5. Prioritas Program dan Indikator Kerja

Prioritas Program Peningkatan Kapasitas dan Keberdayaan Komunitas Peneliti

- a. Menyusun tema sentral penelitian pada setiap program studi.
- b. Menyusun kompetensi dosen sesuai dengan tema sentral penelitian yang telah ditetapkan.
- c. Mengadakan workshop penelitian secara berkelanjutan dan sesuai dengan standar lembaga penyandang dana.
- d. Memilih *expert reviewer* sesuai dengan bidang penelitian yang di *review*.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kapasitas dan Keberdayaan Komunitas Peneliti

- a. Tersusunnya tema sentral penelitian pada setiap program studi.
- b. Terinventarisasi dan terpetakannya kompetensi dosen sesuai dengan kelompok bidang keahlian masing-masing.
- c. Jumlah usulan penelitian yang disetujui oleh lembaga penyandang dana meningkat.

Prioritas Program Penetapan Tema-tema Penelitian Unggulan

- a. Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan penyandang dana dan pengguna dana.
- b. Meningkatkan jumlah penelitian unggulan dan penelitian terapan.

- c. Membangun dan mengembangkan komunitas peneliti bidang teknologi.

Indikator Kinerja Program Penetapan Tema-tema Penelitian Unggulan

- a. Jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga penyanggah dana, pengguna jasa, dan pemilik sumberdaya meningkat.
- b. Jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang dirujuk dalam tingkat nasional meningkat.

Prioritas Program Peningkatan Kompetensi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah

- a. Menyusun, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan peraturan yang mewajibkan setiap dosen yang menulis karya ilmiah hasil penelitian.
- b. Menyelenggarakan workshop penulisan karya ilmiah secara reguler dan berjenjang
- c. Mewajibkan dosen membuat bahan ajar yang diperkaya dengan hasil-hasil penelitian mutakhir.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kompetensi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah

- a. Setiap dosen menghasilkan sekurang-kurangnya satu karya ilmiah hasil penelitian setiap dua tahun.
- b. Tersusun dan terlaksananya workshop penulisan karya ilmiah secara reguler dan berjenjang.
- c. Tersusunnya bahan ajar (buku ajar) yang diperkaya dengan hasil-hasil penelitian mutakhir, yang tertuang dalam GBPP dan SAP.

Prioritas Program Peningkatan Manajemen Sistem Informasi

- a. Menyusun data-base penelitian dan mengefektifkan manajemennya.

- b. Menerbitkan ringkasan hasil penelitian secara reguler dan berkelanjutan, baik dalam media cetak maupun elektronik.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Manajemen Sistem Informasi

- a. Tersusunnya data-base penelitian secara sistematis dan efektif.
- b. Terbitnya ringkasan hasil penelitian secara reguler dan berkelanjutan, baik dalam media cetak maupun elektronik.

H. Pengabdian Pada Masyarakat

1. Dasar Pemikiran

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton dapat berperan dalam memberi arah pada perubahan dan menjadi agen perubahan memiliki konsekuensi bahwa gagasan dan pemikiran harus dapat disebarluaskan dengan cara memberi peluang sebesar-besarnya agar gagasan dan pemikiran tersebut dapat diakses oleh masyarakat luas. Dalam arti lain bahwa kegiatan ini merupakan pengamalan dari ilmu yang dikaji di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton.

2. Tujuan

Menjadikan sumberdaya dan keahlian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton untuk dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah dan swasta, dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang sosial, ekonomi, budaya, dan kesejahteraan, baik dalam tingkat lokal, regional dan nasional.

3. Sasaran

- a. Meningkatkan efektifitas data-base dan sistem informasi kepakaran, hasil penelitian, rekayasa teknologi, dan jasa yang mudah diakses oleh pengguna.

- b. Meningkatnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam penerapan ilmu pendidikan Islam dan Hukum Perdata Islam.

4. Strategi

- a. Meningkatkan manajemen sistem informasi sumberdaya (fasilitas) dan kepakaran, hasil penelitian dan jasa.
- b. Meningkatkan relevansi program akademik dengan kebutuhan dan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, dalam bidang sosial, ekonomi, dan budaya, baik lokal regional dan nasional.
- c. Meningkatkan efektivitas program akademik.

5. Prioritas Program Indikator Kinerja

Prioritas Program Peningkatan Manajemen Informasi Sumberdaya

- 1) Memantapkan kelembagaan unit pengelolaan sistem informasi.
- 2) Menyusun dan meng-update secara kontinyu data base sumberdaya (fasilitas) dan kepakaran, hasil penelitian, dan jasa.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Manajemen Informasi sumberdaya

- 1) Berfungsinya unit pengelola sistem informasi secara mantap (tidak *over-lapping*, bila ada persoalan cepat diselesaikan, berkurangnya keluhan pengguna, tidak saling lempar tanggung jawab).
- 2) Data-base sumber daya (fasilitas) dan kepakaran, hasil penelitian, dan jasa selalu mutakhir.

Prioritas Program Peningkatan Relevansi dan Efektivitas Program Akademik

- 1) Mengkaji persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat dan menetapkan skala prioritas persoalan.

- 2) Mempromosikan sumberdaya dan kepakaran serta keahlian melalui media cetak dan elektronik agar mudah diakses oleh masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan akademik (seminar, pendampingan, advokasi dan lain-lain) dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjawab persoalan yang dihadapi masyarakat.
- 4) Menjalin kerjasama dengan mitra pengguna (pemerintah, industri, dan masyarakat).

Indikator Kinerja Program Peningkatan Relevansi dan Efektivitas Program Akademik

- 1) Teridentifikasinya dan tersusunnya skala prioritas persoalan-persoalan mendesak yang dihadapi oleh masyarakat.
- 2) Meningkatnya jumlah dosen yang kepakaran dan keahlian dimanfaatkan oleh masyarakat pengguna.
- 3) Terselenggaranya kerjasama kegiatan akademik (seminar, pendampingan, advokasi dan lain-lain) bersama mitra pengguna dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjawab persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.

I. Manajemen Fakultas

1. Dasar Pemikiran

Competitiveness dan *sustainability* Fakultas terletak pada kemampuannya melaksanakan manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

2. Tujuan

Mengembangkan manajemen Fakultas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan *sustainable*.

3. Sasaran

Sasaran Bidang Sumberdaya Insani

- a. Terbentuknya unit organisasi yang menangani pengembangan sumberdaya insani secara profesional.
- b. Terumuskannnya perencanaan sumberdaya insani yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan, baik terkait dengan jenis, kualifikasi, maupun jumlah.
- c. Terumuskannnya standart kualifikasi rekrutmen, yang menjamin diperolehnya sumberdaya insani berkualitas.
- d. Terumuskannnya dan terlaksanakannya inisiatif-inisiatif baru program pengembangan sumberdaya insani yang inovatif.
- e. Tersusun dan terlaksananya sistem pengembangan karir.
- f. Tersusun dan terlaksananya peraturan kepegawaian yang mantap.
- g. Tersusunnya paket kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.
- h. Tersusun dan terlaksananya sistem pelatihan kepemimpinan secara terencana dan periodik, untuk menjamin koheresi dan keberlanjutan program.
- i. Terciptanya lingkungan kerja, pelaksanaan kerja, dan pelayanan yang memaksimalkan efektivitas staf.

Sasaran Bidang Keuangan

- a. Tersusun dan terlaksananya perencanaan keuangan yang mantap.
- b. Terjaminnya ketersediaan dana untuk penyelenggaraan dan pengembangan.
- c. Tercapainya efisiensi pengeluaran keuangan.
- d. Terbangunnya sistem akuntansi yang transparan, akuntabel, dan mampu mendukung pengembangan.

- e. Terjaminnya ketersediaan dana untuk mendukung keberlanjutan (*sustainability*) dan masa depan yang lebih baik.

Sasaran Bidang Sumberdaya Fisik

- a. Terumuskannya perencanaan, pengadaan, perawatan dan penggunaan sumberdaya fisik secara efisien dan optimal.
- b. Terwujudnya kesesuaian antara kebutuhan dan pengadaan sumberdaya fisik, kesesuaian antara kegunaan dan penggunaan, kesesuaian antara kualitas barang dan harga, serta terciptanya transparansi dalam pengadaan sumberdaya fisik.
- c. Terjaminnya keberfungsian, keawetan, kenyamanan, kebersihan, dan keamanan sumberdaya fisik.
- d. Terjaminnya ketepatan dan kesiapan penggunaan sumberdaya fisik.
- e. Termanfaatkannya sumberdaya fisik secara optimal.

Sasaran Bidang Pengembangan Kampus

- a. Tersusunnya rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan dan mempertimbangkan keasrian tempat serta kenyamanan bagi pemakai.
- b. Terciptanya lingkungan yang mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan akademik dan mencitrakan kampus sebagai pusat kebudayaan Islam.
- c. Terciptanya lingkungan yang nyaman, menarik, sehat, dan aman bagi kegiatan pembelajaran dan penelitian, tempat tinggal, rekreasi, dan kegiatan budaya.
- d. Terjaminnya pemanfaatan ruang kampus secara efisien dan terpadu dengan sistem pergerakan menyeluruh, sehingga sistem pergerakan menyeluruh, sehingga komunitas kampus, tamu, kendaraan pelayanan (pengantaran barang,

antar jemput, dll.) dapat bergerak secara lancar dan aman, dengan prioritas bagi pejalan kaki.

- e. Terciptanya penataan bangunan kampus yang menjamin kenyamanan dan efisien hubungan fungsional dan interaksi sosial antara dosen, mahasiswa dan berbagai bagian dari universitas yang memiliki keterkaitan kepentingan.
- f. Tersusunnya berbagai alternatif skenario pengembangan kampus di masa depan untuk mengakomodasi berbagai kemungkinan perubahan.

Sasaran Bidang Administrasi Akademik

- a. Terwujudnya sistem administrasi yang cepat, akurat, terpadu.
- b. Terwujudnya sistem pelayanan administrasi yang mudah, cepat, akurat, nyaman dan terpadu.

Sasaran Bidang Pengembangan Perpustakaan

- a. Meningkatnya jumlah judul koleksi buku, bulletin, prosiding, dll., yang memenuhi kepentingan-kepentingan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Meningkatkan keragaman koleksi (buku, jurnal, data, CD, Cassette, foto, film, dan jenis-jenis dokumen lainnya).
- c. Terpenuhi rasio antara jumlah eksemplar referensi dengan jumlah pengguna (dosen, mahasiswa, dan klien lain).
- d. Terpenuhi fasilitas yang memadai dan penataan fasilitas yang nyaman serta kondusif untuk belajar.
- e. Terwujudnya kinerja pelayanan yang cepat, mudah diakses, dan nyaman.
- f. Terwujudnya pelayanan penelusuran referensi jarak jauh.
- g. Terumuskannya kemandirian dan model pengembangan perpustakaan ke depan.

Sasaran Bidang Teknologi Informasi

- a. Terwujudnya perencanaan, pengelolaan, dan penggunaan seluruh aspek teknologi informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif.
- b. Berfungsinya teknologi informasi untuk mendukung tugas-tugas pembelajaran, penelitian, dan administrasi.
- c. Terwujudnya pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung pengguna.

4. Strategi

a. Strategi Bidang Sumberdaya Insani

- 1) Membentuk dan memberdayakan unit organisasi yang menangani pengembangan sumberdaya manusia secara profesional.
- 2) Merumuskan perencanaan SDM yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan, baik yang terkait dengan jenis, kualifikasi, maupun jumlah.
- 3) Meningkatkan kualitas rekrutmen SDM, baik dosen maupun karyawan.
- 4) Meningkatkan etos dan prestasi kerja karyawan dan dosen.

b. Strategi Bidang keuangan

Memantapkan manajemen keuangan yang antisipatif, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

c. Strategi Bidang Sumberdaya Fisik

Memantapkan manajemen sumberdaya fisik yang antisipatif, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

d. Strategi Bidang Pengembangan Kampus

- 1) Menata dan mengembangkan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan yang mempertimbangkan keasrian tempat dan

kenyamanan bagi para pemakai, lingkungan yang aman, nyaman, sehat, menarik, mudah diakses, dan mencitrakan pusat unggulan kebudayaan Islam.

2) Meningkatkan partisipasi komunitas kampus dalam menciptakan dan memelihara lingkungan kampus.

e. Strategi Bidang Administrasi Akademik

1) Memantapkan sistem manajemen administrasi akademik yang mudah, cepat, akurat, nyaman, dan terpadu.

2) Memantapkan sistem pelayanan manajemen administrasi akademik yang mudah, cepat, akurat, nyaman, dan terpadu.

3) Mensinergikan pelayanan administrasi akademi antar unit.

f. Strategi Bidang Pengembangan Perpustakaan

1) Mengoptimalkan peran perpustakaan untuk kepentingan-kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2) Intensifikasi koordinasi dan konsolidasi antar berbagai unit Fakultas tinggi dan perpustakaan dalam rangka merumuskan kebutuhan, pengadaan, pelayanan, perawatan, dan mekanisme operasional yang meliputi pembagian kewenangan, tugas, fungsi, tanggung jawab, dan pelayanan pada masing-masing unit dan perpustakaan.

3) Mewujudkan kemandirian dan model pengembangan perpustakaan ke depan.

g. Strategi Bidang Teknologi Informasi

1) Memantapkan manajemen teknologi informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif.

2) Mengembangkan berbagai standar untuk memfasilitasi perangkat teknologi informasi dan pertukaran informasi melalui jaringan kerja.

5. Prioritas Program

a. Prioritas Program Pemberdayaan Unit Organisasi Pengembangan Sumberdaya Insani

- 1) Mengkaji dan menyusun tugas dan fungsi bangun struktur organisasi serta menetapkan unit yang menangani pengembangan sumberdaya insani secara profesional.
- 2) Merancang peraturan dan mekanisme pengembangan sumberdaya insani secara profesional.

Indikator Kinerja Program Pemberdayaan Unit Organisasi Pengembangan Sumberdaya Insani.

- 1) Terbangun dan berfungsinya unit yang menangani pengembangan sumberdaya insani secara profesional.
- 2) Tersusunnya peraturan dan mekanisme pengembangan sumberdaya insane.
- 3) Terselenggaranya program pengembangan sumberdaya insani secara profesional.

b. Prioritas Program Perencanaan Sumberdaya Insani.

- 1) Melakukan analisis jabatan/pekerjaan untuk menyusun formasi kebutuhan sumberdaya insani ke depan, baik yang terkait dengan jenis, kualifikasi, maupun jumlah.
- 2) Melakukan kajian dan evaluasi secara kritis berbagai program pengembangan sumberdaya insani yang ada dalam rangka membantu menyusun program pengembangan sumberdaya insani secara berjenjang, meningkatkan ketrampilan dan memperkaya pengalaman.

- 3) Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan melaksanakan aturan kepegawaian secara konsekuen.

Indikator Kinerja Program Perencanaan Sumberdaya Insani

- 1) Tersedianya instrumen analisis jabatan/pekerjaan dalam menyusun formasi kebutuhan sumberdaya insani ke depan, baik yang berhubungan dengan jenis, kualifikasi maupun jumlah.
- 2) Tersedianya data tentang sumberdaya insani yang mendukung program pengembangan sumberdaya insani.
- 3) Tersusun, tertetapkan, dan tersosialisasikannya aturan kepegawaian.
- 4) Terimplementasikannya aturan kepegawaian secara konsekuen.

c. Prioritas Program Rekrutmen Dosen.

Merumuskan standar kualifikasi rekrutmen, yang menjangkau sumberdaya insani yang memiliki kapabilitas, etos kerja, jiwa kepemimpinan, dedikasi, motivasi yang tinggi, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit (sesuai dengan kebutuhan analisis jabatan).

Indikator Kinerja Program Rekrutmen Dosen

- 1) Tersedianya modul (manual) standar kualifikasi rekrutmen dosen dan karyawan.
- 2) Terimplementasikannya rekrutmen dosen dan karyawan berdasarkan standar kualifikasi dan analisis jabatan.

d. Prioritas Program Peningkatan Etos dan Prestasi Kerja Karyawan dan Dosen.

Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan melaksanakan paket kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Etos dan Prestasi Kerja Karyawan dan Dosen

- 1) Tersusun, ditetapkan, dan tersosialisasikannya aturan tentang kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.
- 2) Terimplementasikannya aturan kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.
- 3) Tidak adanya keluhan yang terkait dengan ketidakadilan dan ketidaklayakan kompensasi yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kelayakan, yang mendorong peningkatan prestasi kerja.

e. Prioritas Program Pemantapan Manajemen Keuangan

- 1) Menyusun dan menetapkan perencanaan keuangan yang menyeluruh dan terpadu.
- 2) Melakukan intensifikasi, diversifikasi, dan ekstensifikasi melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga lain.
- 3) Mengkaji pos-pos mata anggaran, merumuskan standar efisiensi dan akuntabilitas pengeluaran keuangan.
- 4) Menyusun sistem akuntansi yang transparan, akuntabel dan mampu mendukung pengembangan.
- 5) Meningkatkan dana abadi yang mendukung pengembangan, keberlanjutan dan masa depan yang lebih baik.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Manajemen Keuangan

- 1) Tersusun, ditetapkan dan dilaksanakannya perencanaan keuangan (anggaran) yang menyeluruh dan terpadu, baik dalam jangka lima tahun maupun pertahun.
- 2) Diperolehnya sumber keuangan terprogram lain di luar sumbangan mahasiswa.
- 3) Tersedia dan diimplementasikannya instrumen standar efisiensi dan akuntabilitas pengeluaran keuangan.

f. Prioritas Program Pemantapan Manajemen Sumberdaya Fisik

- 1) Pemeriksaan keberadaan, keberfungsian, kebersihan, dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumberdaya fisik.
- 2) Merumuskan mekanisme penyelesaian persoalan yang terkait dengan kerusakan dan kehilangan.
- 3) Merasionalisasi dan optimalisasi organisasi pengelolaan sumberdaya fisik.
- 4) Perumusan dan penetapan standar biaya dengan kualifikasi sumberdaya fisik dan standar kualitas perawatan.
- 5) Merumuskan dan melembagakan tertib administrasi dan dokumentasi yang meliputi pengadaan, perawatan, dan penggunaan sumberdaya fisik, terutama dalam pergerakan atau perpindahan barang.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Manajemen Sumberdaya Fisik

- 1) Berfungsinya sistem kontrol terhadap keberadaan, keberfungsian, kebersihan dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumberdaya fisik.

- 2) Tersusunnya laporan tentang keberadaan, keberfungsian, kebersihan dan kenyamanan sumberdaya fisik secara periodik untuk kepentingan perawatan, perbaikan, ketertiban, keasrian, dan keamanan sumberdaya fisik.
- 3) Tersusunnya aturan dan mekanisme penyelesaian persoalan- persoalan yang terkait dengan kerusakan dan kehilangan.
- 4) Terpenuhinya rasio tenaga pengelola sumberdaya fisik dengan volume pekerjaan yang efisien.
- 5) Tercapainya kesesuaian antara fungsi dan penggunaan sumberdaya fisik.
- 6) Tidak adanya benturan waktu dalam pemanfaatan sumberdaya fisik.
- 7) Tersedianya dokumen yang lengkap dan tertib yang meliputi pengadaan, perawatan, dan penggunaan sumberdaya fisik, terutama dalam pergerakan atau perpindahan barang.

g. Prioritas Program Penataan Kampus

- 1) Menyusun rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan- kebutuhan masa depan yang mempertimbangkan keasrian tempat dan kenyamanan bagi pemakai.
- 2) Menciptakan lingkungan yang mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan akademik dan mencitrakan kampus sebagai pusat unggulan kebudayaan Islam.
- 3) Menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, menarik, sehat, dan aman bagi kegiatan pembelajaran dan penelitian, tempat tinggal, rekreasi, dan kegiatan budaya.
- 4) Menjamin pemanfaatan ruang kampus secara efisien dan terpadu dengan sistem pergerakan menyeluruh, sehingga komunitas kampus, tamu, kendaraan

pelayanan (pengantaran barang, antar jemput, dll.) dapat bergerak secara lancar dan aman, dengan prioritas sebagai pejalan kaki.

- 5) Menciptakan penataan bangunan kampus yang menjamin kenyamanan dan efisiensi hubungan fungsional dan interaksi sosial antara dosen, mahasiswa, dan berbagai bagian dari Fakultas tinggi yang memiliki keterkaitan dan kepentingan.

Indikator Kinerja Program Penataan dan Pengembangan Kampus.

- 1) Tersusunnya rencana pengembangan kampus yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masa depan yang mempertimbangkan keasrian tempat dan kenyamanan bagi pemakai.
- 2) Tersedianya area-area (*spaces*) baik formal maupun informal untuk *sharing* gagasan.
- 3) Tersedianya fasilitas fisik yang strategis (papan tempat pengumuman, exebisi, baliho, spanduk) untuk mengekspresikan gagasan, karya, informasi, dan lain-lain.
- 4) Terwujudnya bangunan kampus yang mencirikan arsitektur yang Islami, baik aspek eksterior maupun interior.
- 5) Terwujudnya lingkungan kampus yang bersih, nyaman, menarik, sehat, dan aman bagi kegiatan pembelajaran dan penelitian, tempat tinggal, rekreasi, dan kegiatan budaya.
- 6) Tidak adanya kemacetan arus pergerakan orang maupun kendaraan.
- 7) Tidak adanya kecelakaan karena ketidaktepatan desain dan ketidakterawatan sarana dan fasilitas.

8) Terhindarnya kesulitan pergerakan orang dan barang antar bangunan antar ruangan, baik akibat cuaca (hujan), kegiatan insidental maupun ketidaktepatan pemanfaatan bangunan.

h. Prioritas Program Partisipasi Komunitas Kampus dalam Pemeliharaan Lingkungan Kampus.

1) Menyusun, menetapkan, mensosialisasikan, dan mengimplementasikan peraturan tentang pemeliharaan lingkungan kampus secara konsekuen.

2) Melaksanakan kontrol kondisi lingkungan kampus secara reguler.

Indikator Kinerja Program Partisipasi Komunitas Kampus dalam Pemeliharaan Lingkungan Kampus

1) Tersusun dan terimplementasikan peraturan tentang pemeliharaan lingkungan kampus secara konsekuen.

2) Dipahaminya peraturan tentang pemeliharaan lingkungan kampus oleh seluruh komunitas kampus.

3) Adanya pelaporan tentang kondisi lingkungan kampus secara reguler.

i. Prioritas Program Pemantapan Sistem Manajemen Administrasi Akademik.

Membangun sistem informasi administrasi akademik yang cepat, akurat dan terpadu (antar unit).

Indikator Kinerja Program Pemantapan Sistem Manajemen Administrasi Akademik.

- Tersedianya informasi akademik yang cepat, akurat dan terpadu (antar unit).

j. Prioritas Program Pemantapan Sistem Pelayanan Administrasi Akademik.

1) Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pelayanan profesional staf administrasi.

- 2) Melaksanakan pendidikan kepribadian untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan melayani.
- 3) Menyediakan fasilitas pendukung pelayanan yang nyaman, lengkap, dan mudah diakses.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Sistem Pelayanan Administrasi Akademik.

- 1) Tersedianya satf administrasi yang terampil dan profesional sesuai dengan tugas dan kebutuhan.
- 2) Rendahnya keluhan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi dan ketersediaan fasilitas pendukung.

k. Prioritas Program Sinergi Pelayanan antar Unit.

- Melakukan rasionalisasi struktur organisasi dan staf administrasi akademik.

Indikator Kinerja Program Sinergi Pelayanan antar Unit

- 1) Tidak terjadinya tumpang-tindih pekerjaan dan saling lempar tanggungjawab.
- 2) Tidak adanya pekerjaan yang tertunda.

l. Prioritas Program Optimalisasi Peran Perpustakaan.

- 1) Meningkatkan jumlah judul, variasi koleksi, dan rasio (untuk judul dan jenis koleksi yang tingkat penggunaannya tinggi).
- 2) Mendesain *lay-out* fasilitas sesuai dengan prinsip kenyamanan, pergerakan (arus pengunjung dan sirkulasi barang) kemudahan, dan keamanan.
- 3) Melaksanakan pendidikan staf untuk maningkatkan pelayanan yang profesional.
- 4) Mengembangkan bentuk penyuluhan pemakai tentang koleksi, sarana, dan cara-cara pemanfaatannya.

- 5) Membangun sistem informasi perpustakaan berbasis teknologi informasi (intra dan internet).
- 6) Merekayasa ulang organisasi pengelolaan perpustakaan terpadu (pusat dan unit-unit).

Indikator Kinerja Program Optimalisasi Peran Perpustakaan

- 1) Terpenuhinya referensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen.
- 2) Tingginya *length of stay* penggunaan perpustakaan di ruang baca (pengguna perpustakaan merasa betah).
- 3) Terhindarnya gangguan pergerakan arus pengunjung dan sirkulasi barang.
- 4) Pendeknya waktu yang dibutuhkan oleh pengguna untuk memperoleh informasi/referensi yang dibutuhkan.
- 5) Rendahnya tingkat kehilangan barang (baik milik perpustakaan maupun milik pengunjung).
- 6) Rendahnya keluhan pengguna terhadap pelayanan perpustakaan.
- 7) Tersedianya manual pemanfaatan koleksi dan sarana.
- 8) Rendahnya tingkat kesalahan pemanfaatan fasilitas.
- 9) Teraksesnya koleksi perpustakaan pusat dan unit-unit melalui intra dan internet.

m. Prioritas Program Pemantapan Manajemen Teknologi Informasi

- 1) Melakukan *need assesment* teknologi informasi unit-unit organisasi di lingkungan Fakultas tinggi.
- 2) Membangun struktur organisasi unit pengelolaan teknologi yang rasional.
- 3) Melakukan koordinasi dan konsolidasi antara unit-unit di lingkungan Fakultas tinggi dan unit pengelolaan teknologi informasi (pusat) untuk

mengembangkan model pendukung teknologi informasi yang memungkinkan keseimbangan dalam hal kewenangan dan tanggung jawab (mekanisme pengambilan kebijakan dan pembiayaan) dan mencari solusi bersama.

- 4) Melakukan pendidikan staf dalam bidang manajemen mutu berbasis teknologi informasi.

Indikator Kinerja Program Pemantapan Manajemen Teknologi Informasi

- 1) Tersedianya data tentang kebutuhan pengguna teknologi informasi pada unit-unit organisasi lingkungan Fakultas tinggi.
- 2) Berfungsinya unit pengelolaan teknologi informasi secara mantap (tidak overlapping, bila ada persoalan cepat diselesaikan, berkurangnya keluhan pengguna, tidak saling lempar tanggung jawab).

n. Prioritas *Standard Up-dating Programme* perangkat Teknologi Informasi.

- Meng-update berbagai standar perangkat teknologi informasi untuk memfasilitasi pertukaran informasi melalui jaringan kerja.

Indikator Kinerja Standard Up-dating Program perangkat Teknologi Informasi.

- Tersedianya standar perangkat teknologi informasi yang *up-to date*.

F. Budaya Organisasi

1. Dasar Pemikiran

Untuk mendukung *competitiveness* dan *sustainability*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton perlu mengembangkan budaya organisasi yang kondusif.

2. Tujuan

Menciptakan budaya organisasi yang mampu mendukung realisasi potensi staf dan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan, ketrampilan dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan yang cepat.

3. Sasaran

- a. Terlembaganya praktik-praktik manajemen yang terbuka, efisien dan inovatif.
- b. Terlembaganya mekanisme monitoring kinerja dan kegiatan yang didasarkan merit, keadilan dan kesetaraan.

4. Strategi

- a. Mengembangkan sistem nilai yang menjadi rujukan bersama.
- b. Mengembangkan komunikasi informal antar pimpinan, antar dosen, dan antara pimpinan dengan komunitas kampus dalam rangka penamaan nilai-nilai yang dirujuk bersama.
- c. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan simbolik yang mencerminkan prestasi, kedisiplinan, pengabdian, keteladanan, kebersamaan, dan lain-lain (yang mencakup kegiatan sejak penelusuran hingga upacara).
- d. Membangun simbol-simbol budaya kualitas.

5. Prioritas Program dan Indikator Kinerja

Prioritas Program Pengembangan Sistem Nilai

- Merumuskan dan menginternalisasikan nilai-nilai pengabdian, pelayanan, perjuangan, prestasi, kejujuran, kebersamaan, kedisiplinan, dan efisiensi.

Prioritas Program Pengembangan Komunikasi Pimpinan dengan Komunitas Kampus

- Menyelenggarakan berbagai komunikasi informal antar pimpinan dengan komunitas kampus dalam rangka penanaman nilai-nilai pengabdian, pelayanan,

perjuangan, prestasi, kejujuran, kebersamaan, kedisiplinan, dan efisiensi yang dirujuk bersama.

Indikator Kinerja Program Pengembangan Sistem Nilai dan Komunikasi Pimpinan dengan Komunitas Kampus.

- Rendahnya tingkat korupsi, absensi, pemborosan, dan egoisme (pribadi dan unit).

Prioritas Program Penyelenggaraan Kegiatan Simbolis.

- a. Merumuskan instrumen dan mekanisme penulisan, serta melaksanakan penilaian untuk menentukan pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa berprestasi.
- b. Menyenggarakan kegiatan-kegiatan simbolis (upacara, orasi, presentasi, eksepsi/display) yang mencerminkan prestasi, kedisiplinan, keteladanan, dll.

Indikator Kinerja Program Penyelenggaraan Kegiatan Simbolis.

- a. Tersediannya instrumen (borang, dll) dan mekanisme penulisan untuk penilaian terhadap pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa berprestasi.
- b. Tumbuhnya etos kerja yang tinggi dan berkembangnya semangat berprestasi di kalangan pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa.

Prioritas Program Pengembangan Simbol-simbol Budaya Kampus.

- Membangun simbol-simbol budaya kualitas (piagam, plakat, tropi) sebagai representasi bentuk-bentuk prestasi.

Indikator Kinerja Program Pengembangan Simbol-simbol Budaya Kampus.

- Tumbuhnya kebanggaan atas prestasi di kalangan pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa.

G. Iklim Akademik

1. Dasar Pemikiran

Untuk mencapai prestasi akademik yang baik diperlukan lingkungan iklim akademik atau suasana akademik yang mendukung.

2. Tujuan

Menciptakan iklim akademik (*academic atmosphere*) yang memungkinkan tumbuhnya pemikiran-pemikiran kritis dan inovatif.

3. Sasaran

Terciptanya iklim akademik yang kondusif bagi berbagai kegiatan akademik.

4. Strategi

- a) Meningkatkan kemampuan dan jumlah dosen dalam melakukan kajian-kajian dan penelitian unggulan.
- b) Melembagakan forum-forum ilmiah dan mendorong dosen mempresentasikan gagasannya.
- c) Meningkatkan kompetensi dosen melalui bentuk-bentuk konsultasi dan pemagangan dan konsultan ahli.
- d) Mewajibkan dosen yang dikirim mengikuti kegiatan akademik untuk melakukan diseminasi.
- e) Mewajibkan dosen dan mahasiswa untuk ikut serta dalam berbagai forum ilmiah.

5. Prioritas Program dan Indikator Kinerja

Prioritas Program Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Kajian dan Penelitian Unggulan.

- Meningkatkan peluang dan keterlibatan dosen untuk melakukan kajian-kajian dan penelitian unggulan.

Prioritas Program Pelembagaan Forum-forum Ilmiah

- a. Menyelenggarakan forum-forum ilmiah pada semua unit akademik, baik secara reguler maupun insidental.
- b. Menyelenggarakan kuliah umum atau seminar-seminar untuk isu-isu aktual di tingkat Fakultas maupun program studi.

Prioritas Program Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen

- Menempatkan pakar sebagai motivator dan konsultan untuk menumbuhkan kembangkan tradisi akademik, baik di tingkat Fakultas tinggi maupun unit.

Prioritas Program Peningkatan Diseminasi Ilmiah.

- Melakukan diseminasi dan dokumentasi materi (dan hasil) kegiatan akademik.

Indikator Kinerja Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Kajian dan Penelitian Unggulan, Pelembagaan Forum-forum Ilmiah, Peningkatan Kompetensi Akademik Dosen, dan Peningkatan Deseminasi Ilmiah.

- a. Banyaknya kegiatan akademik dengan tema-tema aktual dan strategis yang mamiliki dan integritas tinggi dalam suasana akademik yang bebas dan kritis, yang mampu memberikan kontribusi dan menjadi rujukan keilmuan.
- b. Dominannya topik-topik pembicaraan seputar isu-isu akademik di kalangan dosen dan mahasiswa.

H. Bidang Kerjasama

1. Dasar Pemikiran

Jaringan kerja diperlukan untuk keperluan memperoleh dukungan sumberdaya (*human, financial, information*), pengembangan staf, pengembangan program, *competitiveness* dan *sustainability*.

2. Tujuan

Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi regional, nasional dan internasional.

3. Sasaran

- a. Terbentuknya unit organisasi kerjasama yang merancang, mengatur, mengelola upaya-upaya hubungan kerjasama dengan institusi-institusi regional, nasional dan internasional.
- b. Terwujudnya berbagai hubungan kerjasama yang terintegrasi dengan program-program pengembangan kedepan, baik dalam bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat.
- c. Terjaganya kesinambungan pengelolaan kerjasama untuk mendukung keberlanjutan optimalisasi program.
- d. Terinventarisasinya peluang-peluang kerjasama yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan masing-masing.

4. Strategi

Meningkatkan *networking* dengan berbagai institusi dan individu untuk tujuan-tujuan pendidikan, penelitian pengabdian pada masyarakat, dan penggalan dana (*fundraising*), dari berbagai lembaga penyandang dana (pemerintah, lembaga penyandang dana swasta luar dan dalam negeri), dan individu-individu.

5. Prioritas Program dan Indikator Kinerja

Prioritas Program Peningkatan Kerjasama

- a. Melakukan *need assesment* kebutuhan pengembangan dan inventarisasi potensi tiap-tiap unit.
- b. Menyusun dan meng-*update* laporan Evaluasi Diri dan *company profile* secara periodik untuk tujuan-tujuan pemasaran dan penggalan dana.

- c. Membangun struktur organisasi unit pengelola kerjasama.
- d. Melakukan koordinasi dan konsolidasi sumberdaya dan kepakaran antar unit-unit dilingkungan Fakultas tinggi dan unit-unit pengelola kerjasama untuk mengembangkan model dan mekanisme kerjasama yang sinergis, saling menguntungkan dan memungkinkan keseimbangan tugas, wewenang dan tanggung jawab.
- e. Melaksanakan *capacity building*, monitoring dan evaluasi untuk menjamin keberlanjutan dan optimalisasi program.
- f. Memperluas dan mengintensifkan komunikasi dengan berbagai institusi regional, nasional dan internasional untuk promosi, sosialisasi dan studi penajagan kemungkinan kerjasama.

Indikator Kinerja Program Peningkatan Kerjasama

- a. Tersedianya data kebutuhan pengembangan potensi tiap-tiap unit.
- b. Tersedianya Laporan Evaluasi Diri dan *company profile* yang selalu *up to date*.
- c. Terbentuk dan berfungsinya struktur organisasi dan unit pengelolaan kerjasama.
- d. Tersusunnya aturan atau pedoman pelaksanaan kerjasama.
- e. Tersedianya staf profesional unit pengelola kerjasama.
- f. Meningkatnya jumlah lembaga yang menjalin kerjasama dengan Fakultas dan meningkatnya intensitas kerjasama yang dijalin.

BAB V

PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) ini menjadi *guidance* bagi Dekan dan seluruh Pimpinan Fakultas dan Program Studi dalam menyusun rencana kerja tahunan, rencana kegiatan, rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja pada Program Studi dan GPM.

Dokumen rencana strategis bertujuan untuk mencapai Visi dan Misi Fakultas Agama Islam dalam kurun waktu lima tahun ke depan, dimulai dari Tahun 2019-2023. Dengan ditetapkannya Rencana Strategis ini maka seluruh rencana kegiatan caturdarma pada Fakultas Agama Islam harus mengacu dan menyesuaikan dengan Rencana Startegis ini.

Seluruh rencana kegiatan yang tertuang dalam dokumen renstra 2019-2023 ini dalam pelaksanaannya dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan Seni dan dapat dilakukan dengan tetap memperhatikan dan mengikuti prosedur yang berlaku di internal fakultas.

Akhirnya, semoga dokumen Renstra ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan Caturdarma. Dan segalamanya semoga bernilai ibadah di sisi Allah swt.

Ditetapkan di: Baubau
Pada Tanggal: 01 Juli 2020 M
28 Syawal 1441 H



Dr. Basri, M.A.
NIDN: 0912037004